

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif. Dimana pendekatan ini berbentuk instrument angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

B. Objek dan Subjek

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian di dalam suatu proses penelitian, Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian guna mendapatkan sebuah jawaban maupun pemecahan masalah dari permasalahan yang terjadi.

Sugiyono (2017) obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, terpercaya, dan terkini. Objek dalam penelitian ini adalah RS PKU Muhammadiyah Gamping. Subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Subjek dari penelitian ini adalah Karyawan RS Umum PKU Muhammadiyah Gamping yang dalam menunjang pekerjaannya sudah menggunakan komputer.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber datanya. Jadi untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer biasanya diperoleh dari observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), dan penyebaran kuesioner. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan data primer karena data ini dapat diperoleh melalui kuisisioner. Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2008) dalam sonnia Indah Putri 2014 yaitu wilayah generalisi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (variabel) yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari. dan kemudian ditarik kesimpulanya populasi pada penelitian ini adalah Karyawan RS Umum PKU Muhammadiyah Gamping yang sudah menggunakan computer untuk menunjang pekerjaannya serta berjumlah 80 karyawan .

Teknik pengambilan sampel yang saya pakai dalam penelitian ini yaitu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nonrandom sampling dengan teknik purpose sampling yaitu teknik pengambilan sampling berdasarkan suatu tujuan tertentu dengan pertimbangan, dimana yang dimaksud disini adalah karyawan bagian Menejemen, Administrasi, Locket.

E. Definisi Operasional dan Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI / INDIKATOR	Kuisoner
Kinman dalam Mukhlis (2001)	Kinman dalam Mukhlis (2001)	Kinman dalam Mukhlis (2001)
Motivasi adalah sebuah penekanan atas kehadiran stimulus untuk mengarahkan individu baik dorongan internal maupun dorongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap tugas 2. Evaluasi 3. Efisiensi 4. Uang & Penghargaan 5. Menghindari hukuman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bekerja ekstra keras jika atasan akan mengevaluasi pekerjaan saya 2. Saya bekerja dengan jumlah waktu dan jumlah pekerjaan secara tepat 3. Saya peduli dan tertarik dengan tugas-tugas yang diberikan kepada saya 4. Saya mau melakukan pekerjaan ini hanya karena gaji 5. Saya berdisiplin tinggi dalam bekerja untuk menghindari hukuman dari atasan
Pariyatin (2015)	Pariyatin (2015)	Pariyatin (2015)
Teknologi Informasi merupakan teknologi dengan berhubungan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan mengoperasikan sistem informasi dan reliabilitas sistem.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hardware 2. Software 3. Brainware 4. Fleksibilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi (Software yang di terapkan saat ini sangat mudah di gunakan sehingga mampu menyelesaikan tugas pekerjaan saudara dengan lebih baik. 2. Perlengkapan komputer (<i>Hardware</i>) yang di gunakan saat ini menurut saudara sudah lengkap sehingga mendukung penerapan teknologi informasi. 3. Pemahaman saudara dalam menggunakan sarana teknologi informasi melalui komputer sudah baik sehingga mampu menggunakan aplikasinya dengan baik. 4. Kemudahan yang di dapatkan seperti mengakses data, mengirim dan mengolah data memudahkan saudara dalam melaksanakan tugas dari atasan.

Elisabeth dkk (2014)	Elisabeth dkk (2014)	Elisabeth dkk (2014)
<p>Kinerja Karyawan salah satu hal yang paling penting yang harus menjadi perhatian organisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja 2. Daya tahan 3. Absensi 4. Kerja sama 5. Tanggung Jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja saya melebihi ekspektasi yang diberikan oleh perusahaan saya 2. Kualitas pekerjaan saya yang selalu memuaskan 3. Selalu mengerjakan pekerjaan dengan penuh kesabaran 4. Dalam pekerjaan saya, saya memiliki kesempatan untuk memberikan kemampuan terbaik saya 5. Selalu tepat waktu dalam bekerja 6. Bekerja dengan sangat baik sesama rekan kerja 7. Mempertanggung jawabkan setia pekerjaan yang diberikan

F. Uji Kualitas Instrumen

Berikut beberapa model analisis data yang akan di gunakan pada penelitian ini:

1. Uji Validitas.

Sekaran & Bougie (2017) Uji validitas adalah pengujian tentang seberapa baik instrument digunakan dalam penelitian untuk mengukur permasalahan yang ada. Uji validitas diukur dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi pearson dengan $\alpha=5\%$. Jika nilai signifikan per indikator didapatkan signifikansi 5%, jika probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan valid Sekaran & Bougie (2017).

2. Uji Reliabilitas.

Sekaran & Bougie (2017) mendefinisikan uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten instrument tersebut digunakan untuk meneliti masalah yang ada. (Ghozali 2017) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indicator dari variable. Dalam

penelitian ini diukur dengan menggunakan Composite reliability. Suatu variable dikatakan reliable jika memberi nilai composite 0,60 sampai 0,70. Atau memenuhi nilai yang disyaratkan dengan nilai Cronbach Alpha yaitu $> 0,60$ masih dapat diterima atau angket dapat dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Untuk menguji pengaruh dari variabel mediasi diperlukan metode analisis jalur atau yang biasa disebut *Path Analysis*. Peneliti menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau intervening. Maka dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening (Sugiyono, 2013). Adapun tahap-tahap analisis jalur yaitu:

1. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini peneliti melakukan regresi linier sederhana sebanyak dua kali pada hubungan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas disini teknologi informasi dan variabel terikat yaitu Motivasi.

Rumus: $Y=a+bx$

y= Motivasi

x= Teknologi Informasi

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

2. Teknik Analisis Linier Berganda

Dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen. Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi sederhana, bedanya pada analisis ini peneliti harus menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk lebih mampu menjelaskan varians dalam variabel terikat. Dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Kinerja Karyawan

X₁= Teknologi Informasi

X₂= Motivasi

A= Konstanta

b_n= Koefisien regresi variabel X_n

ε = Error

3. Analisis Jalur dan Uji Sobel

Menurut Ghazali (2017) path analysis adalah sebuah alat untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau intervening. Path analysis adalah perluasan dari teknik regresi linier berganda. Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung *Variabel Independent (X)* kepada *variable dependent (Z)* melalui variable intervening (Y). Teori ini dikembangkan oleh Sobel (dalam Ghazali,2011)

Sebelum melakukan teknik analisis jalur pengujian harus menggunakan analisis regresi. Pengujian analisis regresi lebih lanjut menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga yaitu uji multikolinieritas, uji heterokelastisitas dan uji normalitas.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas pada penelitian ini digunakan untuk menguji regresi pada variabel teknologi informasi terhadap motivasi. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanya sebuah hubungan antar variabel independen. Menurut Ghozali (2017) menjelaskan bahwa model regresi bisa di lihat dari *nilai tolerance* dan *VIF* yang ada. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIF* $< 0,10$ maka dapat dinyatakan tidak adanya multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui varian variabel di dalam desain tidak sama atau konstan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam desain regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dalam residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Normalitas

Rahmawati dkk (2017) menjelaskan bahwa desain penelitian regresi akan dikatakan uji normalitas jika dalam sebuah desain penelitian regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui uji normalitas pada sebuah penelitian regresi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Analisa Grafik

Untuk mengetahui uji normalitas yaitu dengan melihat grafik histogram dimana membandingkan sebuah data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

2) Analisis statistik

Menguji statistik dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual. Nilai Z sebuah statistik untuk *skewness* dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

Sedangkan nilai Z statistic *kurtosis* di hitung dengan rumus:

$$Z_{\text{kurtosis}} = \frac{\text{Kurtosis}}{\sqrt{\frac{24}{N}}}$$

N yaitu jumlah sample yang digunakan dalam penelitian.

Dikatakan distribusi tidak normal jika nilai Z hitung > Z Tabel.